

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Penentuan Trip Rate Berdasarkan Perbedaan Skala Kegiatan pada lokasi penelitian Hyperstore Kupang dan Lippo Plaza Mall sebagai berikut:

1. Besar jumlah tarikan dan bangkitan diperoleh dari hasil survey pada hari sabtu untuk mewakili hari terpadat pada kedua lokasi penelitian. Dimana pada lokasi penelitian Hyperstore Kupang memperoleh jumlah tarikan pada motor sebesar 494 kendaraan dan tarikan pada mobil sebesar 160 kendaraan, sedangkan bangkitan pada motor sebesar 488 kendaraan dan bangkitan pada mobil sebesar 165 kendaraan. Pada lokasi penelitian Lippo Plaza Mall diperoleh jumlah tarikan pada motor sebesar 599 kendaraan dan tarikan pada mobil sebesar 510 kendaraan, sedangkan bangkitan pada motor sebesar 610 kendaraan dan bangkitan pada mobil sebesar 566 kendaraan.
2. Dari hasil analisis perhitungan data, terdapat perbedaan pada kedua lokasi penelitian tersebut yaitu perbedaan pada luas bangunan dan perbedaan pada nilai *trip rate*. Perbedaan nilai *trip rate* kedua skala kegiatan tersebut yaitu pada Hyperstore Kupang memiliki nilai *trip rate* sebesar 1,95 kend/jam dan pada Lippo Plaza Mall memiliki nilai *trip rate* sebesar 0,49 kend/jam.

5.2 Saran

Adapun manfaat yang diharapkan diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait perhitungan nilai *trip rate* yang terdapat pada lokasi pusat

perbelanjaan. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang *trip rate* (melakukan penelitian) maka perlu memodifikasi baik menambah lokasi dengan jenis kegiatan yang berbeda atau menambah jenis kendaraan. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.

2. Bagi instansi Hyperstore Kupang dan Lippo Plaza Mall, sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan fasilitas pada daerah bangkitan dan tarikan pada lokasi tersebut.
3. Dalam upaya meningkatkan fasilitas pada kedua lokasi tersebut, instansi hendaknya meningkatkan kualitas pada daerah bangkitan dan tarikan tersebut. Semakin tinggi fasilitas pada ruang parkir dan semakin luas bangunan tersebut maka akan meningkatkan daya tarik yang dapat menyebabkan tarikan dan bangkitan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abied Rizky Putra Muttaqien & Yudi Basuki, 2020. *Trip Rate Of Attraction In Higher Education Zone*.
- Asusanto, J.D., Munawar, A., Priyanto, S. & Wibisono, B. H., 2011. *Pola Perilaku Perjalanan Di Wilayah Perkotaan*. Surabaya, Seminar Nasional VII 2011 Teknik sipil ITS Surabaya.
- Black, J.A, *Transportasi perkotaan; Theori and Parictice*, cromm, Helm, 1981
- Institute Transportation Engineers (2012), *Trip Generation Manual*, 10th Supplement Edition.
- Leksmono Suryo Putranto, *Tarikan perjalanan gedung Perkantoran di Jakarta Barat*, Jurnal Transportasi, 1999
- Ofyar Z. Tamin, *Perencanaan dan pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung, 2000
- Putu Alit Shutanaya, *Model Tarikan perjalanan menuju pusat pembelanjaan*, Bandung, 2010
- Resita Dwi Anisa, *Studi pembuatan model tarikan pada pusat pendidikan menggunakan metode analisis Regresi*, 2009
- Satria Bayu Kumiadi, *Studi Permodelan Tarikan Pergerakan Pada Pasar Swalayan Di Kota Kediri*, 2017